

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan merupakan istilah ekonomi yang menggantikan istilah “pedagang”. Menurut *Molengraff* perusahaan merupakan keseluruhan perbuatan yang dilakukan secara terus menerus, bertindak keluar untuk mendapatkan penghasilan dengan cara memperagakan barang-barang atau mengadakan perjanjian perdagangan. Salah satu tujuan didirikannya perusahaan adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan yang dapat mencerminkan dari harga sahamnya. Nilai perusahaan dapat menggambarkan kesejahteraan dari para pemilik perusahaan. Sartono (2014 : 9) menyatakan bahwa harga saham yang meningkatkan pula. Saham merupakan bukti kepemilikan sebagai dari perusahaan (Jogiyanto, 2015:29).

Tujuan lain dari suatu perusahaan ialah untuk mendapatkan laba yang maksimal. Laba merupakan salah satu komponen penting bagi perusahaan yang mencerminkan arus kas masa datang yang akan diperoleh perusahaan. Untuk mengetahui laba dari suatu perusahaan maka para investor, pemilik perusahaan dan pihak-pihak lainnya yang berkepentingan dapat membacanya dari laporan keuangan yang diterbitkan oleh suatu perusahaan. Rendahnya kualitas laba dapat membuat kesalahan pembuatan keputusan para pemakainya seperti investor dan kreditor, sehingga nilai perusahaan akan berkurang (Siallagan dan Machfoedz, 2006). Jika laba seperti ini digunakan oleh investor untuk membentuk nilai pasar perusahaan, maka laba tidak dapat

menjelaskan nilai pasar perusahaan yang sebenarnya (Boediono, 2005). Isu yang terkait erat dengan kualitas laba adalah *Investment opportunity set* (IOS) yang merupakan pilihan kesempatan investasi masa depan yang dapat mempengaruhi pertumbuhan aktiva perusahaan atau proyek yang memiliki *net present value* positif.

Investment opportunity set pertama kali di kenalkan oleh Myers pada tahun 1977 dalam Oktarya et al (2013). Yang merupakan sebuah pilihan kesempatan investasi masa depan yang dapat mempengaruhi pertumbuhan aktiva perusahaan atau proyek yang memiliki *net present value* positif. Menurut Pagalung (2003) peranan *Investment opportunity set* dalam suatu perusahaan sangatlah penting, karena *Investment opportunity set* merupakan keputusan investasi dalam bentuk kombinasi dari aktiva yang dimiliki (*assets in place*) dan opsi investasi di masa yang akan datang, dimana *Investment opportunity set* akan mempengaruhi nilai suatu perusahaan.

Menurut Smith dan Watts (1986) *Investment opportunity set* merupakan proksi kombinasi dari pertumbuhan perusahaan. Nilai *Investment opportunity set* dihitung dengan kombinasi dari berbagai jenis proksi yang menggambarkan nilai aktiva ditempat dan nilai kesempatan tumbuh perusahaan dimasa depan. Investasi dimasa depan tidak semata-mata hanya ditunjukkan dengan adanya pengembangan perusahaan dan berbagai proyek yang didukung oleh riset, tetapi juga dengan kemampuan perusahaan dalam mengeksplorasi kesempatan mengambil keuntungan dibandingkan dengan perusahaan lain yang setara dalam kelompok industri. Kemampuan

perusahaan yang lebih tinggi bersifat tidak dapat diobservasi (*unobservable*), sehingga diperlukan proksi yang dapat dihubungkan dengan variable lain dalam perusahaan.

Dari hasil penelitian Wah (2002) yang menemukan bahwa perusahaan dengan *Investment opportunity set* yang tinggi kemungkinan memiliki akrual diskresioner yang tinggi, yang pada akhirnya dapat menurunkan kualitas laba yang dilaporkan. Sehingga kemungkinan manajemen perusahaan akan melakukan manajemen laba karena untuk mempertahankan pertumbuhan perusahaan.

Untuk meningkatkan nilai perusahaan ada beberapa faktor lain yang mempengaruhi salah satunya tata kelola perusahaan atau biasa disebut *corporate governance*. Menurut Cadbury Commite (1992) *Good Corporate Governance* ialah suatu sistem yang mengatur hubungan antara para *stakeholders* (pemegang saham, manajemen perusahaan, kreditur, pemerintah, dan pihak terkait lainnya) yang memiliki hak dan kewajiban tertentu terhadap perusahaan.

Lemahnya *corporate governance* merupakan salah satu penyebab krisis keuangan di Indonesia, sekaligus mengindikasikan kegagalan laporan keuangan mencapai tujuannya dalam menyampaikan fakta riil mengenai kondisi ekonomi perusahaan yang sesungguhnya terutama informasi terhadap laba kepada para penggunanya (Solla, 2010). Dengan diadakannya *Good Corporate Governance* diharapkan kualitas laporan keuangan akan dinilai baik oleh para investor. Mekanisme *Good Corporate Governace* juga dapat

meningkatkan kualitas laba dan mengontrol manajer dalam melakukan kinerja operasional perusahaan.

Sulistyanto dan Wibisono (2003) mengemukakan bahwa *good corporate governance* atau tata kelola perusahaan yang baik dapat didefinisikan sebagai sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan untuk menciptakan nilai tambah bagi setiap *stakeholder*. Dalam *good corporate* ada dua hal yang sangat ditekankan yaitu pentingnya hak pemegang saham atau investor untuk memperoleh informasi dengan benar dan tepat waktu dan kewajiban perusahaan untuk melakukan pengungkapan secara akurat, tepat waktu dan transparan terhadap semua informasi kinerja perusahaan, kepemilikan dan *stakeholder*.

Dalam suatu *Good corporate governance* ada beberapa indikasi yang membantu keberhasilan mekanisme seperti komite audit, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dewan komisaris independen dan dewan direksi. Menurut Bapepam melalui SE03/PM/2000 dan Keputusan Direksi Bursa Efek Jakarta (BEJ) No. Kep-315/BEJ/06/2000 komite audit sekurang-kurangnya terdiri dari tiga orang anggota, salah satu diantaranya merupakan komisaris independen yang sekaligus merangkap sebagai ketua komite audit, sedangkan anggota lainnya merupakan pihak ekstern yang independen dimana sekurang-kurangnya satu diantaranya memiliki kemampuan di bidang akuntansi dan keuangan. Keberadaan komite audit diharapkan dapat memberikan nilai tambah terhadap penerapan GCG yang

pada akhirnya dapat mengurangi terjadinya manipulasi dalam informasi yang disajikan (Effendi, 2016:59).

Penelitian ini banyak pembeda dari penelitian yang lainnya, seperti pada penelitian Kurniawati (2017) dengan judul “Pengaruh mekanisme *Good Corporate Governance*, set kesempatan investasi (IOS) Dan ukuran perusahaan terhadap kualitas laba” yang menjelaskan bahwa *good corporate governance* memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laba dan juga *Investment opportunity set* tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba, sedangkan pada penelitian pada penelitian Widmasari, Arizon dan Merawati (2019) menjelaskan bahwa *Investment opportunity set* berpengaruh positif pada kualitas laba. Pada penelitian Apridasari, Susanti dan Murcitaningrum (2018) dengan judul “Analisis pengaruh kualitas laba terhadap nilai perusahaan” menjelaskan hasil penelitian bahwa kualitas laba berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan pada penelitian Jonathan dan Machadar (2018) menjelaskan bahwa kualitas laba berpengaruh negatif pada nilai perusahaan.

Dari hasil penelitian terdahulu menunjukkan masih adanya perbedaan hasil penelitian mengenai pengaruh *Investment opportunity set* dan *Good corporate governance* terhadap kualitas laba dan nilai perusahaan, maka dari itu penulis ingin melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul “**Pengaruh *Investment Opportunity Set* dan *Good Corporate Governance* Terhadap Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti, Perumahan dan**

Kontruksi Bangunan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018”

Penulis mengadakan penelitian pada perusahaan properti, perumahan dan kontruksi bangunan dikarenakan pada era ini bisnis properti dan perumahan memiliki daya tarik tersendiri dan sangat diminati, tidak hanya pada kalangan investor tetapi juga masyarakat yang mana bisnis ini dapat menjadi peluang investasi dimasa yang akan datang. Tidak hanya itu, dengan adanya perkembangan pembangunan infrastruktur yang sangat besar maka akan menjadikan bisnis ini sebagai peluang investasi.

Pada tiga tahun terakhir ini bisnis properti menjadi sangat meningkat karena minat masyarakat yang semakin tinggi, sehingga banyak pemilik usaha properti yang memberikan kemudahan bagi para pelanggannya seperti pembayaran DP 0%, keringanan cicilan dan lain-lain. Dengan besarnya minat masyarakat terhadap bisnis properti, perumahan. Penulis menjadi tertarik untuk mengetahui lebih lanjut tentang bisnis properti, perumahan dan kontruksi bangunan yang semakin tren dikalangan masyarakat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat ditentukan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah *Investment opportunity set* berpengaruh terhadap kualitas laba pada perusahaan properti, perumahan dan kontruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2016-2018?

2. Apakah *Good corporate governance* berpengaruh terhadap kualitas laba pada perusahaan properti, perumahan dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2016-2018?
3. Apakah *Investment opportunity set* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan properti, perumahan dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2016-2018?
4. Apakah *Good corporate governance* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan properti, perumahan dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2016-2018?
5. Apakah kualitas laba berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan properti, perumahan dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2016-2018?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pengaruh *Investment opportunity set* terhadap kualitas laba pada perusahaan properti, perumahan dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2016-2018?
2. Mengetahui pengaruh *Good corporate governance* terhadap kualitas laba pada perusahaan properti, perumahan dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2016-2018.
3. Mengetahui pengaruh *Investment opportunity set* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan properti, perumahan dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2016-2018.

4. Mengetahui pengaruh *Good corporate governance* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan properti, perumahan dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2016-2018.
5. Mengetahui pengaruh kualitas laba terhadap nilai perusahaan pada perusahaan properti, perumahan dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2016-2018.

1.4 Manfaat penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis yang dapat menambah wawasan teori tentang variabel-variabel yang mempengaruhi hubungan antara *Investment opportunity set* dan *Good corporate governance* terhadap kualitas laba dan nilai perusahaan. Dan juga diharapkan bisa menjadi acuan dan pedoman bagi peneliti dimasa yang akan datang.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat bagi berbagai pihak, antara lain :

1. Bagi penulis

Dengan penelitian ini akan menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai investasi dan tata kelolah terhadap kualitas laba dan nilai perusahaan.

2. Bagi masyarakat dan calon investor

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi gambaran bagi masyarakat yang ingin mengetahui tentang peluang investasi dan dapat memberi gambaran bagi investor yang ingin melakukan investasi dengan melihat perusahaan yang memiliki kualitas laba dan nilai perusahaan yang baik.

3. Bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan pengembangan lebih lanjut bagi peneliti lain yang ingin mengetahui tentang *investment opportunity set* dan *good corporate governance* terhadap kualitas laba dan nilai perusahaan.